

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pengembangan uji coba terbatas yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Validitas strategi pembelajaran intertekstual berbasis inkuiri terbimbing materi larutan elektrolit dan non elektrolit yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan oleh 2 orang ahli dalam bidang ilmu kimia dan pendidikan kimia dengan saran perbaikan. Strategi pembelajaran intertekstual berbasis inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit terdiri dari 3 indikator pencapaian kompetensi yang mencakup teori larutan, larutan elektrolit, non elektrolit, larutan elektrolit kuat dan larutan elektrolit lemah.
2. Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dalam strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit seluruh peserta didik mengikuti prosesnya dengan sistematis dan terstruktur, mulai dari tahap orientasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian melakukan diskusi kelompok, tahap eksplorasi dengan menyaksikan video percobaan bermacam larutan, tahap pembentukan konsep, tahap aplikasi dan penutup. Secara keseluruhan peserta didik terlibat aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, kemudian pesertadidik melakukan percobaan.
3. Penguasaan konsep peserta didik pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit melalui uji coba terbatas strategi pembelajaran intertekstual berbasis inkuiri terbimbing mengalami peningkatan. Hal ini didasarkan hasil perhitungan *Ngain* dari skor pre tes dan posttest peserta didik didapat sebesar 0,9.
4. Keterampilan proses sains peserta didik melalui uji coba terbatas strategi pembelajaran intertekstual berbasis inkuiri terbimbing dimana

melaksanakan percobaan daya hantar listrik dari berbagai larutan memiliki rata-rata yang lebih tinggi, sedangkan rata-rata merancang percobaan daya hantar listrik dari berbagai larutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang diajukan diantaranya sebagai berikut:

1. Pada pengembangan strategi pembelajaran intertekstual berbasis inkuiri terbimbing materi larutan elektrolit dan non elektrolit diperlukan perhatian yang khusus kepada semua level representasi. Berdasarkan hasil uji coba terbatas, peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, tahap apersepsi sebagaimana dibahas lebih mendalam materi yang berkaitan dengan materi yang bersifat abstrak yang akan diajarkan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan sampai uji coba terbatas, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menghasilkan strategi pembelajaran intertekstual berbasis inkuiri terbimbing yang lebih meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains peserta didik agar lebih efektif dan berkualitas pada saat digunakan dalam pembelajaran
3. Perlu dikembangkan lebih lanjut strategi pembelajaran intertekstual berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains pada materi kimia yang lain selain materi larutan elektrolit dan non elektrolit